

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK TRIPOD DALAM
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
TB PARU DENGAN RIWAYAT HIPOKSEMIA
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
DADANG PRIYO SANTOSO NIM 24102349**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER 2026**

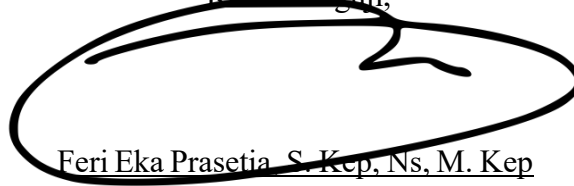
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Teknik Tripod Dalam Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien Tb Paru Dengan Riwayat Hipoksemia Di Rumah Sakit Paru Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dadang Priyo Santoso
NIM : 24102349
Hari, Tanggal : 5 Agustus 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Feri Eka Prasetia, S. Kep, Ns, M. Kep

NIDN. 0722019201

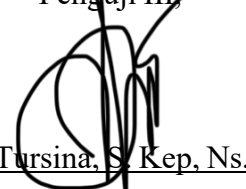
Penguji II,



Trisna Vitaliati, S. Kep, Ns, M. Kep

NIDN. 0703028602

Penguji III,



Hella Meldy Tursina, S. Kep, Ns, M. Kep

NIDN. 706109104

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S. ST., M. Keb

NIK. 19891219 201309 2 038

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK TRIPOD DALAM
MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
TB PARU DENGAN RIWAYAT HIPOKSEMIA DI
RUANG INTENSIVE CARE RS PARU JEMBER**

*EFFECTIVENESS OF TRIPOD TECHNIQUE USE IN IMPROVING OXYGEN
SATURATION IN PULMONARY TB PATIENTS WITH A HISTORY OF HYPOXEMIA
IN THE INTENSIVE CARE ROOM OF CHEST
HOSPITAL JEMBER*

Dadang Priyo Santoso, Hella Meldy Tursina

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi Jember Dosen
Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas
dr. Soebandi Jember.

Korespondensi Penulis : hellameldy@uds.ac.id

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar Belakang : Tuberkulosis (TB) paru masih menjadi masalah kesehatan global dengan Indonesia menempati peringkat kedua beban TB tertinggi di dunia. Pasien TB paru sering mengalami hipoksemia akibat kerusakan parenkim paru yang mengganggu pertukaran gas. Teknik tripod merupakan intervensi non-farmakologis yang berpotensi meningkatkan saturasi oksigen melalui optimasi mekanika pernapasan.

Tujuan : Mengetahui efektivitas penggunaan teknik tripod dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien TB paru dengan riwayat hipoksemia di Ruang Intensive Care RS Paru Jember.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest design. Sampel berjumlah 13 pasien TB paru dengan riwayat hipoksemia yang dirawat di Ruang Intensive Care RS Paru Jember. Intervensi teknik tripod diberikan selama 15-30 menit, 2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut. Pengukuran saturasi oksigen (SpO₂) dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi menggunakan pulse oximetry. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

Hasil : Rata-rata saturasi oksigen pretest meningkat dari 95,31% (Hari-1) menjadi 95,77% (Hari-3), sedangkan rata-rata posttest meningkat dari 96,77% (Hari-1) menjadi 98,62% (Hari-3). Peningkatan rata-rata saturasi oksigen sebesar 1,46% pada Hari-1, 2,15% pada Hari-2, dan 2,85% pada Hari-3. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$) pada seluruh hari, yang berarti terdapat pengaruh signifikan teknik tripod terhadap peningkatan saturasi oksigen. Sebanyak 92,3% responden mencapai saturasi normal ($\geq 95\%$) setelah 3 hari intervensi.

Kesimpulan : Teknik tripod efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien TB paru dengan riwayat hipoksemia di Ruang Intensive Care RS Paru Jember. Intervensi ini direkomendasikan sebagai terapi non-farmakologis dalam manajemen oksigenasi pasien TB paru.

Kata Kunci : Teknik Tripod, Saturasi Oksigen, TB Paru, Hipoksemia, Intensive Care